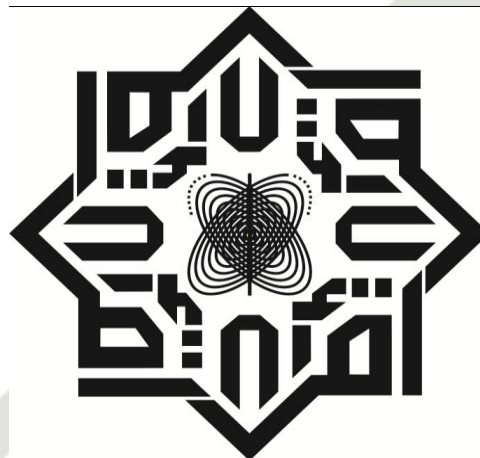


# NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PERMAINAN SENTRA BALOK BAGI ANAK USIA DINI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**VIRA RAHAYU VITALOKA**

**NIM: 11619202997**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

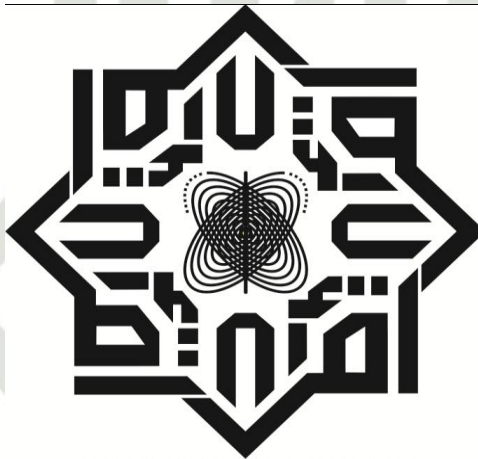
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PERMAINAN SENTRA  
BALOK BAGI ANAK USIA DINI**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**VIRA RAHAYU VITALOKA**

**NIM: 11619202997**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



1. Dilarang m
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Sentra Balok Bagi Anak Usia Dini* yang ditulis oleh Vira Rahayu Vitaloka NIM. 11619202997 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Sya'ban 1442 H  
21 April 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.  
197305142001122002

Pembimbing

Dr. Hj. Ilmiyati, M.Ag.  
19700313200642001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Sentra Balok Bagi Anak Usia Dini* yang ditulis oleh Vira Rahayu Vitaloka NIM. 11619202997, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Sya'ban 1442 H/21 April 2021 M. skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Pekanbaru, 24 Sya'ban 1442 H

21 April 2021 M.

Mengetahui  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II

Nurkameha Mukhtar, AH., M.Pd

Penguji III

Dr. Zuhairiansyah Arifin, S.Ag, M.Ag

Penguji IV

Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd. I, M.A

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU

## PENGHARGAAN



*Alhamdulillah* penulis hantarkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Sentra Balok Bagi Anak Usia Dini”. Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd). pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai dan sayangi, penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Ayahnda Fakhruddin dan Ibunda Jusmiwati yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan do’a, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, S.Ag., M.Ag., selaku Plt Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Selaku Wakil Rekor II, dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., Selaku Wakil Rektor III beserta seluruh staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Alimuddin M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Rohani M.Pd. dan Wakil Dekan III Dr. Nursalim M.Pd. serta karyawan Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mempermudah segala urusan kepada penulis selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I. M.A. selaku sekretaris Jurusan yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hj. Ilmiyati. M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang dapat penulis dapatkan dari beliau.
5. Drs. H. Arbi, M.S.I selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan nasehat kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan
7. Kepada seluruh teman-teman di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan Motivasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dan yang terakhir kepada Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materil maupun moril dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

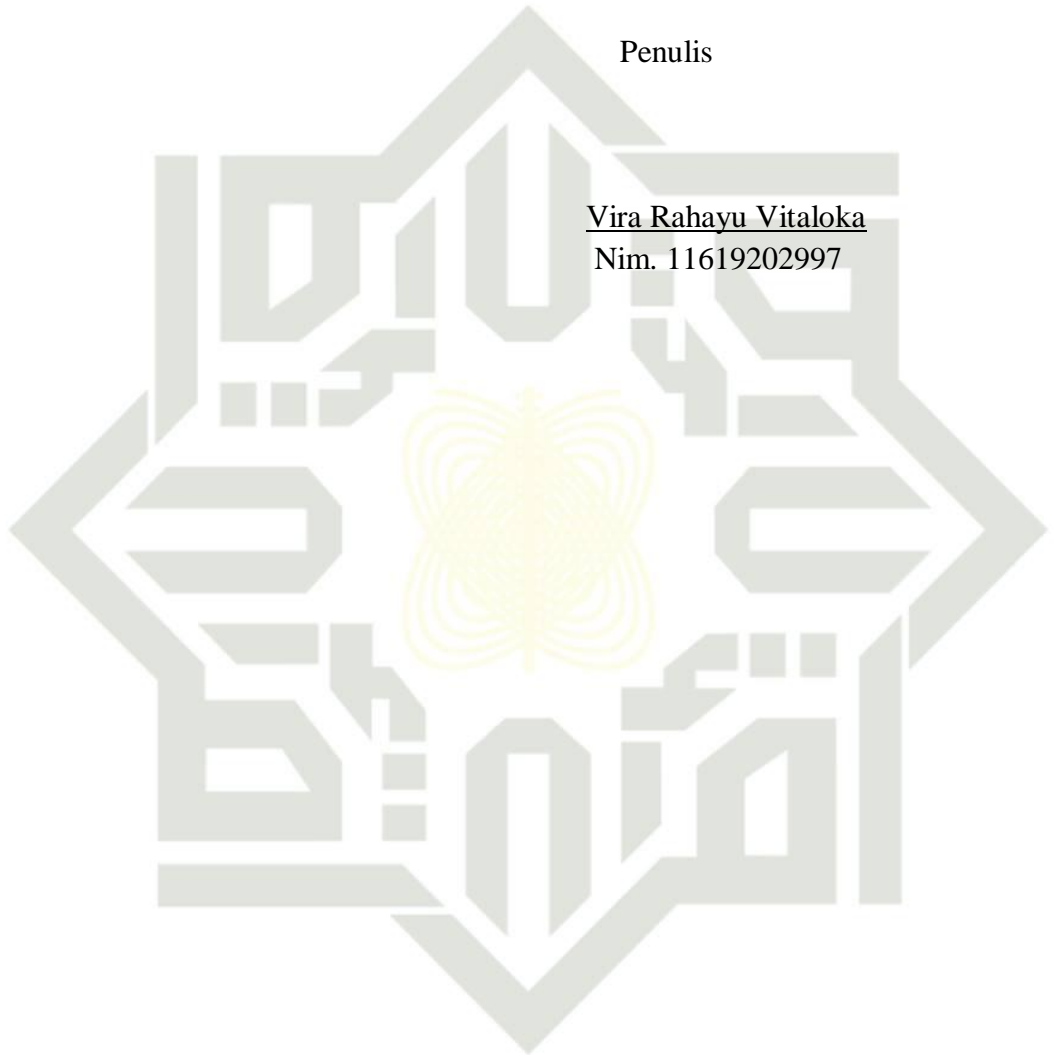
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amiin ya rabbal'Alamin.*

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

Vira Rahayu Vitaloka  
Nim. 11619202997



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

Ku Persembahkan Skripsi ini untuk:

**ALLAH SWT dan Rasulullah SAW**

Ya Allah, Engkau lah Dzat yang telah menciptakanku, memberikan karunia nikmat yang tak terhingga, melindungiku, membimbingku, dan mengajarku dalam kehidupanku,

serta Wahai Engkau ya Rasulullah

yang telah memberikanku pengetahuan akan ajaran Tuhanku dan membawaku dari jurang kejahatan menuju kehidupan yang cerah bercahaya.

Terimakasih untuk **Diriku sendiri**

Yang masih bertahan hingga saat ini

Aku tidak mampu berdiri sendiri nuntut sampai dititik ini dan terimakasih telah berjuang besamaku.

Wahai **Ayahnda dan Ibunda tercinta**

Cinta dan kasihmu yang begitu sempurna

Keberadaan kalian bukan sebagai hanya untuk menyempurnakan kebahagiaanku melainkan **kesempurnaan utama bagi kehidupanku**

Ayahnda dan Ibunda tercinta.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Engkau yang tak lelah dalam kerja kerasmu tak terhenti untuk memberikan segala yang kau miliki lelah, letih yang tak pernah kau ucapkan kepadaku agar aku tak begitu memikirkan banyak hal.

Sungguh ku sadar cita ku tak lebih besar dan berat dari apa perjuanganku atas do'a, nasehat, dan usaha yang tiada henti untuk aku anakmu.

Trimakasih untukmu wahai **Ayah**

Trimakasih untukmu wahai **ibu**

Kupersembahkan karya ini yang sederhana untukmu.

Aku berharap kelak aku bisa menggantikan lelah ayah dan keringat yang keluar demi aku hingga selesai sampai sekarang ini.

Aku berharap aku bisa memberikanmu kebahagiaan ini yang tak begitu sebanding yang kalian beri kepadaku.

Terimakasih kepada abang, uni, uda dan fajar walaupun selalu berbeda pendapat dalam segi apapun, doa dan dukungan kalianlah yang membuat penulis juga bisa bertahan hingga dititik ini. Semoga apa yang kalian berikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT..

Terimakasih kepada keluarga penulis yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang menjadi tumpuan hingga hari ini yang telah mengajarkan penulis banyak hal dalam hidup ini semoga dengan gelar ini membuat kalian bangga dan bahagia semoga penulis juga bisa membahgiakan kalian hingga kejannah. **Aamiin**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teruntuk sahabat, teman, dan rekan yang pernah hadir dalam kehidupan penulis yang penulis sayangi dan banggakan

**Serta para dosen**

Yang telah memberikan bermacam ilmu pengetahuan pada penulis

Penulis ucapkan yang tak terhingga kepada kalian semua yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan serta motivasi.



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### **Vira Rahayu Vitaloka,(2021): Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Sentra Balok Bagi Anak Usia Dini**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran pada anak usia dini melalui model pembelajaran di sentra balok dalam menerapkan nilai-nilai karakter bagi anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*Library Research*) dengan metode kualitatif. penelitian kepustakaan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atau permasalahan yang dihadapi. Sumber data penelitian adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Dengan teknik pengumpulan datanya dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Dalam model ini aktifitas analisis kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan terus menerus sampai bisa dirasa cukup. Penelitian ini merupakan penelitian literature dengan mengambil objek penelitian dari buku-buku yang memperkuat teori bahwa nilai-nilai karakter dalam permainan sentra balok bagi anak usia dini sehingga tujuan dari pembelajaran di sentra tersebut dapat tercapai dengan baik. Adapun nilai-nilai karakter yang tercapai di sentra balok adalah tanggung jawab, disiplin, percaya diri, mandiri, dan jujur.

**Kata Kunci :** *karakter, permainan, sentra balok.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ABSTRACT**

**Vira Rahayu Vitaloka , ( 2021): Values Character Dalam Games Sentra Beams For Children Age Early**

Research is bertujuan to know the process of learning in children aged early through a model of learning in the center of the beam in implementing the Nilai-value characters for children ages early . The type of research that is used is the study of literature (*Library Research*) with method qualitative . library research as an activity which is done by systematically to collect , process , and concluded the data by using the methods / techniques specific to search for an answer or problem that is faced by the research literature . Sources of data research is the source of primary data and source of data secondary . With documentation data collection techniques . The techniques of analysis of data that used the research is qualitative . The values of the characters is very important to establish the personality of someone participant students . The game is an activity that menyenangkan are implemented for the benefit of the activities it alone . The center of the beam itself has a purpose in the process of learning , to assist children in improving the ability of the contribution they are of making the composition of the line straight to the top to representasi real and of playing his own ability to work in a group of small , to plan and build .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

فيراهايو فيتالوكا ، (2021): القيم الشخصية دالام الالعب سنترال الحزم على الأطفال العمر المبكر

البحث هو خوان ل معرفة عملية التعلم في الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين وقت مبكر من خلال نموذج التعلم في مركز شعاع في تنفيذ ونيلي القيمة الأحرف ل أطفال تتراوح أعمارهم وقت مبكر . نوع من البحوث التي يتم استخدامها هو دراسة الأدب للبحوث مكتبة (مع طريقة النوعية . مكتبة البحوث باعتبارها النشاط الذي يتم عن طريق منهجية ل جمع ، عملية ، و خلص البيانات عن طريق استخدام أساليب / تقنيات محددة إلى البحث عن إجابة أو المشكلة التي يواجهها من قبل البحوث الأدب . مصادر البيانات البحثية هي مصدر البيانات الرئيسي و مصدر للبيانات الثانوية . مع تقنيات جمع البيانات التوثيق . و تقنيات تحليل البيانات التي تستخدم في البحوث هي النوعية . قيم الأحرف هي جدا مهمة ل إنشاء شخصية من شخص مشارك الطلاب . اللعبة هي و النشاط التي يتم تنفيذها ل صالح أنشطة أنها وحدها . مركز شعاع نفسها له غرض ، ل مساعدة الأطفال في تحسين قدرة مساهمة هم من جعل تكوين خط مستقيم إلى أعلى ، ل مساعدة القدرة على العمل في و مجموعة صغيرة ، إلى خطة و بناء .



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	8
C. Penegasan Istilah .....	9
1. Nilai-Nilai Karakter .....	9
2. Permainan .....	9
3. Sentra Balok .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Nilai-Nilai Karakter .....	13
B. Permainan .....	17
C. Sentra Balok.....	19
1. Tujuan Kegiatan Bermain Balok.....	22
2. Aspek Kegiatan Bermain Balok .....	23
3. Manfaat Bermain Balok .....	24
4. Factor-Faktor Yang Dapat Mengembangkan Permainan Media Balok .....	25
5. Langkah-Langkah dalam Kegiatan Balok .....	26
6. Aturan Bermain Balok .....	26
7. Alat dan Bahan Bermain Balok.....	27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Perlengkapan Main di Sentra Balok .....	27
9. Kegiatan Main di Sentra Balok .....	28
D. Kajian Relevan .....	30

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	34
B. Fokus Penelitian .....	34
C. Sumber Data.....	35
1. Data Primer.....	35
2. Data Skunder .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data .....	38

**BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Nilai-Nilai Karakter .....	42
B. Permainan Sentra Balok .....	49
C. Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Sentra Balok.....	52

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
-----------------------------	-----------



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*), karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono, Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 pasal 1 ayat 14, upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun tersebut dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) . Pendidikan anak usia dini

<sup>1</sup> Ilmiyati, *Ilmu Pendidikan Anak*, (Pekanbaru:Anefa Grafika, 2015), Hal. 12



dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), sedangkan PAUD pada jalur Pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan seperti Bina Keluarga Balita dan POSYANDU yang terintegrasi PAUD atau yang kita kenal dengan sebutan PAUD sejenis (SPS).<sup>2</sup>

Pendidikan adalah suatu proses mentransfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Ilmu pengetahuan erat kaitannya dengan obyek pendidikan. Ilmu yang ditransfer umumnya ilmu pengetahuan yang bersifat memberi pengetahuan peserta didik dengan harapan peserta didik mampu mengetahui segala macam keadaan alam, sosial dan kebudayaan yang ada didunia.<sup>3</sup>

Miftahudin mengatakan Fungsi pendidikan di Taman Kanak-Kanak adalah mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin, mengenalkan anak dengan dunia sekitar, menumbuhkan sikap dan prilaku yang baik, mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, serta menyiapkan anak untuk memsuki pendidikan dasar.<sup>4</sup>

Pengembangan potensi pada anak tidak hanya dari sisi intelektual saja, tetapi juga mengembangkan sikap, emosi, termasuk mengembangkan karakter anak didik. Mengingat usia prasekolah merupakan masa persiapan untuk

<sup>2</sup> *Ibid.* Hal.13

<sup>3</sup> *Ibid.*,Hal. 39

<sup>4</sup> Widyaning Hapsari dan Itsna iftayani, Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Islamic Habituation, "jurnal Indigenous", Vol. 1, No. 2, 2016. Hal. 8-9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah yang sesungguhnya, maka penanaman karakter yang baik di usia prasekolah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.<sup>5</sup>

Karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, prilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak.

Karakter juga dapat diartikan sebagai watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang berbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Kebijakan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, peduli, dan tanggung jawab. Menurut kemendiknas, karakter adalah prilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/kontribusi, adat istiadat, dan estetika.<sup>6</sup>

Karakter yang dibangun diantaranya 25 sikap, yaitu: Religius, Jujur, Bertanggung jawab, Bergaya Hidup Sehat, Disiplin, Kerja Keras, Percaya Diri, Berjiwa Wirausaha, Mandiri, Ingin Tahu, Cinta Ilmu, Sadar Diri, Patuh Pada Atauran Sosial, Respek, Santun, Demokratis, Ekologis, Nasionalis, Pluralis, Cerdas, Suka Menolong, Tangguh, Berani Mengambil Resiko, Berorientasi Tindakan, Berfikir Logis, Kritis, Kreatif, dan Inovatif.<sup>7</sup>

Jika kembali pada makna yang paling mendasar mengenai karakter, manusia seharusnya memiliki karakter manusia. Hewan kalau lapar akan

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hal. 9

<sup>6</sup> Taufik Abdillah Syukur, *Pendidikan Karakter Berbasis Hadits*, (Depok:Rajawali pers, 2017), Hal.48

<sup>7</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014). Hal. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makan apa saja yang ada di hadapannya tanpa memikirkan makanan tersebut milik siapa, itu karakter hewan. Sedangkan manusia, selapar apapun dia seharusnya hanya makan makanan yang menjadi haknya, tidak boleh memakan makanan orang lain, kalau makan, manusia juga memikirkannya, tata cara makan, halal-haramnya, dan jenis makanan yang baik untuk kesehatannya. Hal tersebut menggambarkan karakter dasar (*nature character*) manusia.<sup>8</sup>

Selain karakter dasar, setiap manusia memiliki karakter individual yang berbeda-beda pula. Karakter individual adalah karakter yang dimiliki setiap orang yang ditentukan oleh tiga variabel, selama hamil. Ketiga variabel ini akan mengukir karakter bayi waktu lahiran (karakter individu) yang menyebabkan anak itu unik. Allah sang pencipta telah menentukan karakter manusia pada setiap bayi lahir, disamping karakter khusus dirinya sendiri. Lalu bagaimana pendidikan mulai bayi baru lahir sampai umur 18 tahun dilaksanakan, agar mereka menjadi orang yang berkarakter manusia seperti yang dimaksud oleh Allah Sang Pencipta. Setiap orang tua mempunyai masing-masing tentang karakter yang akan dibangun pada setiap warganya. Demikian pula setiap sekolah memiliki sejumlah karakter yang akan dibangun pada muridnya.<sup>9</sup>

Menurut Harususilo lembaga PAUD di Indonesia sebagai besar masih mengajarkan calistung (baca, tulis, hitung) dalam proses pembelajarannya

<sup>8</sup> Wismiarti Tamin, "Pendidikan Karakter Melalui Metode Sentra , *Jurnal AKRAB*". Vol. 1, No. 3, 2010, Hal. 43

<sup>9</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak heran PAUD yang menjejarkan calistung lebih mudah dicari saat ini. Terlebih lagi guru dan orang tua berlomba-lomba dengan waktu untuk memberikan anak pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan akademik semata dikarenakan adanya persepsi pentingnya masa *golden age*. Tentunya hal ini akan menghambat perkembangan anak. Seharusnya pembelajaran anak dilakukan secara menyenangkan dan bermakna. Salah satunya melalui kegiatan bermain.<sup>10</sup>

Menurut Suyadi dan Ulfah, kegiatan bermain dapat mengajak anak untuk bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitarnya sebagai media yang menyenangkan bagi anak untuk mengembangkan aspek perkembangannya. Kesempatan melalui bermain inilah harus lebih banyak diberikan pada anak karena manfaat yang diperoleh anak sangat mempengaruhi perkembangannya. Terdapat model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan dilakukan dengan kegiatan bermain model pembelajaran sentra.<sup>11</sup>

Menurut Suyadi Model pembelajaran sentra diadaptasi oleh *Creative Preschool Florida, USA*. Model pembelajaran ini berupaya untuk merangsang anak agar bermain secara aktif di sentra-sentra permainan.

Menurut Nielsen, salah satu sentra pembelajaran yang menjadi kadidat utama anak yaitu pembelajaran disentra balok. Sentra balok memberikan

<sup>10</sup> Yora Harlistyarintica, "Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Masjid Syuhada Yogyakarta", *Jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol. 3. No. 8, 2019, Hal. 208

<sup>11</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan bagi anak yang berimajinasi, berkomunikasi, dan bekerjasama sedangkan menurut Zukhairina, sentra balok merupakan sentra yang di dalamnya terdapat beragam balok unit yang terdiri dari berbagai bentuk dan ukuran disertai aksesoris pendukung serta alat main peran.<sup>12</sup>

Sentra balok adalah sentra yang memberikan kesempatan pada anak membangun pengertian dan materi yang dialirkan guru melalui media main pembangunan yang berstruktur. Balok-balok mempunyai bentuk yang telah ditentukan dan mengarahkan anak bagaimana meletakkan bahan tersebut bersama menjadi sebuah karya.

Karakter akan terbangun dengan kuat pada sentra balok. Main balok akan membantu anak dalam penataan lingkungan mereka. Dengan melakukan komunikasi bertukar ide dan membuat rencana kemudian membangun balok-balok. Setelah bangunan selesai, ada komunikasi yang lebih jauh antara anak dan temannya, bila ada pertukaran ide atau perubahan rencana.<sup>13</sup>

Kemampuan untuk merencanakan sebelum membangun, kerjasama, memberi, dan menerima ide untuk memperluas dunia balok. Hal ini menjadi bagian dari anak untuk belajar berfikir secara teratur dan mengekspresikan diri mereka secara nyata. Mereka belajar disiplin untuk berkonsentrasi. Semua ini menjadi bagian dari perjalanannya untuk menjadi orang dewasa.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Wismiarti Tamin, *Op. Cit.*, Hal. 45

<sup>14</sup> Wismiarti Tamin, *Loc. Cit*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hasan nilai-nilai karakter yang teridentifikasi dari sumber-sumber pendidikan karakter sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Prinsip-prinsip penanaman nilai-nilai karakter menurut Lickona, Schaps dan Lewis bahwa pendidikan karakter harus didasarkan pada sebelah prinsip:

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya muncangkep pemikiran perasaan dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepribadian.
- e. Membebi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka dan membantu mereka untuk meraih sukses.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada peserta didik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Menfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berfungsi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- j. Menfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan menifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Sentra Balok Bagi Anak Usia Dini”

**B. Alasan Memilih Judul**

Alasan memilih judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti sebab berkaitan dengan ilmu yang penulis dapatkan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dari pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh penelitian lain.
3. Sebagai salah satu syarat untuk meraih program S.Pd PAUD

<sup>15</sup> Nurul Hidayah, “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2015, Hal. 195-196

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul peneliti ini adalah Nilai-Nilai Karakter, Permainan, Sentra Balok.

1. **Nilai-nilai karakter:** sikap dan perilaku yang didasarkan pada norma dan nilai yang berlaku di masyarakat, yang menyangkup aspek spiritual, aspek personal/kepribadian, aspek sosial, dan aspek lingkungan.<sup>16</sup>
2. **Permainan:** kegiatan yang sebenarnya dirancang dengan maksud agar anak dapat meningkatkan beberapa kemampuan tertentu berdasarkan pengalaman belajar. Permainan adalah alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya dari yang tidak anak kenal sampai pada yang anak ketahui dan dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai mampu melakukannya.<sup>17</sup>
3. **Sentra Balok :** merupakan salah satu sentra yang disediakan bagi pendidikan anak usia dini. Melalui sentra balok anak-anak dapat belajar banyak hal. Mengenal bentuk, ukuran, konsep ruang, klasifikasi, kerja tim, mengembangkan ide, menghargai orang lain, drama mikro.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> <http://mon26harista.wordpress.com/2012/08/24/18-nilai-karakter-nilai-pendidikan-generasi-2/>

<sup>17</sup> <http://pustakapaud.blogspot.com/2016/08/definisi-permainan-manfaat-bermain-bagi-pembelajaran-anak.html?m=1>

<sup>18</sup> <http://kb-tkwonorejo.khadijah.or.id/sentra-balok/>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah nilai-nilai karakter dalam permainan sentra balok bagi anak usia dini?

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter dalam permainan sentra balok bagi anak usia dini.

**2. Kegunaan penelitian**

- a. Bagi peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis
- b. Bagi guru, untuk menambah wawasan, agar dapat berfikir inovatif dan kreatif.
- c. Bagi anak, diharapkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar.
- d. Bagi lembaga, bermanfaat dalam memberikan bimbingan dalam mengajar kepada guru serta memperbaiki kinerja guru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### Nilai-Nilai Karakter

##### 1. Pengertian Nilai-nilai karakter

Adapun istilah karakter berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *karasso* yang berarti cetak biru, format dasar, dan sidik seperti dalam sidik jari. Karakter diartikan sebagai sesuatu yang tidak dapat dikuasi oleh intervensi manusiawi. Karakter memiliki makna watak, tabiat, sifat batin manusia yang mempengaruhi seluruh pikiran dan tingkah lakunya yang secara kodrati ada padanya (KBBI). Karakter erat kaitannya dengan personality atau kepribadian seseorang. Adapula yang mengartikannya sebagai identitas diri seseorang.<sup>19</sup>

Adapun landasan dalam melaksanakan dan mengembangkan pendidikan karakter yang sesuai dengan perspektif Islam (keislaman) dan Indonesia (keindonesiaan) adalah:

***“Menjadikan Agama (Islam) sebagai pandangan hidup dan sumber kebaikan”***

Agama merupakan pandangan hidup dan sumber kebaikan, karenanya pendidikan karakter harus dilandaskan berdasarkan nilai-nilai ajaran agama. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya adalah masyarakat beragama, tentu landasan ini adalah yang pertama dan

<sup>19</sup> Arif Billah, “Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam dan Implementasinya Dalam Materi Sains”, *Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education* Vol, 1, No. 2, 2016, Hal. 252

utama dalam mengembangkan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini.<sup>20</sup>

Agama menjadi landasan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam. Pada dasarnya islam juga telah mengatur tentang pendidikan karakter. Karakter dalam terminology Islam dikenal sebagai *akhlak*. Dalam Islam, semua aspek kehidupan disertai dengan akhlak, beriman dan beribadah pun disertai akhlak. Sebagaimana misi utama kenabian yakni untuk menyempurnakan akhlak.<sup>21</sup>

Pembangunan karakter bangsa merupakan salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh pemerintah sehingga sudah sepatutnya disambut baik dan dirumuskan langkah-langkah yang sistematis dan komperatif untuk implementasinya dalam proses pendidikan. Karakter bangsa sangat tergantung pada kualitas karakter sumber daya manusianya (SDM), karenanya karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini.<sup>22</sup>

Menurut Freud kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Pendidikan anak usia dini diharapkan menjadi fondasi kuat untuk membentuk sikap dan karakter peserta didik. Implementasinya dalam kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, membangun karakter anak

<sup>20</sup> *Ibid.*, Hal. 256

<sup>21</sup> *ibid.*, Hal. 257

<sup>22</sup> Salasiah, *Op. Cit.*, Hal. 147

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan penanaman sikap melalui penebaran kompetensi sikap.<sup>23</sup>

## 2. Pengertian menurut para ahli

Pengertian karakter oleh beberapa ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Hornby dan Parnwell tahun 1972 mendefinisikan karakter adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Tadkirotun Musfiroh tahun 2008, karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).
- b. Hermawan Kartajaya tahun 2010, mendefinisikan karakter sebagai ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berucap, berujur, serta merespon sesuatu.
- c. Doni Koesunma A. Tahun 2007 menerangkan bahwa karakter sama dengan kepribadian.<sup>24</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter itu identik dengan kepribadian dan erat kaitannya dengan personality. Seseorang bisa dikatakan berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, lingkungannya, bangsa dan negara, serta dunia internasional pada

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> *Ibid*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuannya) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya). Karakter itu lebih bersifat spontanitas maksudnya dalam bersikap atau melakukannya perbuatan telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu difikirkan lagi.<sup>25</sup>

Karakter tidak muncul begitu saja karena bukan sesuatu yang dimiliki sejak lahir. Karakter dibentuk sepanjang usia kehidupan terutama ketika masa anak-anak dan remaja. Lingkungan anak terutama lingkungan keluarga dan sekolah berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Kedua lingkungan tersebut harus saling mendukung dan bekerja sama dalam membentuk karakter untuk menghindari kebingungan dalam diri anak tentang perilaku yang berkarakter.<sup>26</sup>

Damon mengatakan bahwa orang tua berperan penting dalam perkembangan karakter anak terkait dengan pola asuh yang diterapkan. Dalam lingkungan sekolah, karakter dikembangkan melalui aktivitas pendidikan yang sengaja dirancang untuk membina karakter peserta didik melalui pendidikan karakter.<sup>27</sup>

Pada dasarnya penanaman nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran bukanlah suatu yang baru dalam konsep pendidikan di Indonesia. Buktinya para pendiri negeri ini secara nyata telah menuangkan

<sup>25</sup> *Ibid*

<sup>26</sup> Andi Tenri Faradiba, "Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler". *Jurnal Sains Psikologi*. Vol. 7, No. 1, 2018, Hal. 93

<sup>27</sup> *Ibid*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai karakter tersebut sebagaimana terlihat jelas pada seluruh sila-sila Pancasila sebagai dasar negara, sebagaimana diketahui bahwa sila-sila Pancasila merupakan landasan, filsafat dan tujuan pendidikan negara.<sup>28</sup>

Megawangi dkk mengatakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang peserta didik. Oleh sebab itu, dalam sebuah proses pembelajaran guru perlu kreatif dalam mencari strategi dan cara-cara tertentu agar nilai-nilai karakter tersebut tersampaikan kepada peserta didik melalui materi pembelajaran.<sup>29</sup>

Tidak ada panduan yang dikeluarkan bagaimana strategi dan cara-cara tertentu untuk menanamkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik dalam sebuah pembelajaran. Namun, yang terpenting adalah bagaimana nilai-nilai karakter tersebut sampai, dipahami, tertanam, dan diharapkan menjadi prilaku yang permanen dalam setiap diri peserta didik.<sup>30</sup>

Suyadi mengatakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter menjadi sasaran penting di proses pembelajaran PAUD. Anak sejak dini sudah diajarkan dan dilatih untuk nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, jujur, mandiri dll. Penanaman nilai-nilai karakter dan moral sejak usia dini harus mengacu kepada aspek perkembangan anak.<sup>31</sup>

<sup>28</sup> Afifah Zafirah dkk, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terhadap Peserta Didik Melalui Permainan Congkak Sebagai Media Pembelajaran", *jurnal pendidikan karakter*, Tahun VIII, No.1, 2018, Hal. 95

<sup>29</sup> *Ibid.*, Hal. 96

<sup>30</sup> *Ibid.*

<sup>31</sup> *Ibid.*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa nilai-nilai karakter sangatlah penting untuk anak usia dini. Dengan adanya penanaman nilai-nilai karakter tersebut anak dilatih menjadi orang yang bertanggung jawab, mandiri, ikhlas, jujur, dan lain sebagainya. Karena tanpa disadari bahwasannya nilai-nilai karakter itu adalah salah satu langkah awal anak menjadi kepribadi yang lebih baik.

## B. Permainan

Bermain memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah kondisi fisik dan psikis bagus atau tidak, semuanya dilakukan dengan senang, karena dengan hakikatnya bermain adalah kebutuhan bagi anak. Oleh sebab itu, peran orang tua dan guru dibutuhkan dalam memberikan arahan dan pengawasan. Orang tua dan guru juga berperan dalam memilihkan permainan yang sesuai dengan tingkah perkembangan dan tidak alasan disukai anak semata.<sup>32</sup>

Santrock mengatakan bahwa Permainan adalah suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Menurut teori Psikoanalitik oleh Sigmund Freud, peran bermain dalam perkembangan anak adalah untuk mengatasi pengalaman traumatic, coping terhadap frustrasi. Sedangkan Menurut teori Kognitif oleh Piaget peran bermain dalam perkembangan anak adalah untuk mempraktekkan dan melakukan

<sup>32</sup> Moh Fauziddin, "Mufarizuddin, Useful of Hand Games for Optimalize Cognitive Aspects in Early Childhood Education", *jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , Vol. 2, No. 2, 2018, Hal. 163-164

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsolidasi konsep-konsep serta keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya. Sedangkan menurut teori Bateson, peran bermain dalam perkembangan anak adalah untuk menunjukkan kemampuan untuk memahami berbagai tingkatan makna.<sup>33</sup>

Melalui permainan, anak akan memperoleh informasi lebih banyak sehingga pengetahuan dan pemahamannya lebih kaya dan lebih mendalam. Bila informasi baru ini ternyata berbeda dengan yang selama ini diketahuinya, maka artinya anak mendapat pengetahuan yang baru.<sup>34</sup>

Menurut Diana Mutiah ragam permainan anak terdiri dari permainan dengan angka, bermain melalui gerak dan lagu serta permainan kreatif. Apabila ditinjau dari pelaksanaannya, kegiatan bermainan terdiri dari bermainan bebas dan bermain terpimpin. Bermain bebas merupakan kegiatan yang mana anak-anak boleh memilih kegiatan dan alat bermain yang disukai, sedangkan kegiatan bermainan terpimpin merupakan kegiatan bermain yang telah dipersiapkan guru dan disesuaikan dengan tema. Aktivitas dalam kegiatan bermain terpimpin seperti permainan lingkaran, permainan dengan alat, permainan dengan nyanyian, permainan dalam bentuk lomba, permainan dengan angka, dan permainan mengasah panca indra.<sup>35</sup>

Depdiknas mengatakan bahwa proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan yaitu:

<sup>33</sup> *Ibid.*, Hal. 164

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. pijakan lingkungan main,
- b. pijakan sebelum main,
- c. pijakan selama main, dan
- d. pijakan setelah main.

Menurut Suyadi pijakan tersebut untuk mendukung perkembangan anak, Pendidik atau guru bersifat “pasif” karena dalam sentra hanya bertugas sebagai motivator, fasilitator, dan pemberi pijakan bagi anak.<sup>36</sup>

Menurut Tunks anak-anak mendapatkan kesempatan untuk merepresentasikan ide dalam bentuk bangunan. Anak-anak melalui permainan kontruksi ini akan belajar pemecahan masalah, matematika, sains, dan Bahasa.

37

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa permainan yang sedang ia lakukan adalah permainan yang bisa membangun perkembangan fisik maupun psikisnya.

### **Sentra Balok**

Sentra berasal dari kata “*center*” yang artinya pusat. Seluruh materi yang akan dialirkan oleh guru kepada anak melalui kegiatan –kegiatan yang sudah direncanakan dan perlu diorganisasikan secara teratur, sistematis, dan terarah, sehingga anak dapat membangun kemampuan menganalisisnya dan dapat mempunyai kemampuan mengambil kesimpulan. Sentra mengandung makna

<sup>36</sup> Yora Harlistyarintica, *Op. Cit.*, Hal. 208

<sup>37</sup> Yora Harlistyarintica *Op.Cit*, Hal. 209

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa setiap kegiatan di semua sentra yang disediakan memiliki titik pusat (*center point*), yang semuanya mengacu pada tujuan pembelajaran.<sup>38</sup>

Setiap model pembelajaran memiliki perencanaan yang berbeda dari model pembelajaran yang lain. Salah satunya model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra mengarahkan dan mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu kelebihan dari model pembelajaran sentra yaitu berpusat pada anak. Dalam model pembelajaran sentra, terdapat delapan (8) sentra yang dapat dikembangkan yaitu sentra persipan, sentra bahan alam, sentra seni, sentra balok, sentra intaq, sentra main drama, sentra musik, dan sentra oleh tubuh.<sup>39</sup>

Sentra, yang dikenal lebih jauh dengan sebutan sentra dan saat lingkungan yang berasal dari *beyond centers and circle time* (BCCT) merupakan konsep pembelajaran anak usia dini yang resmi diadopsi oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia sejak tahun 2004. Penemuan dan pengembangan BCCT, yaitu Dr.Pamela Phelps, merupakan tokoh Pendidikan di Amerika Serikat yang telah mengabdikan lebih dari 40 tahun di dunia Pendidikan Anak Usia Dini, melalui sekolah *creative Pre School* di Tallahase Florida, sekaligus menjadi konsultan berkenaan dengan penerapan konsep pembelajaran tersebut di Indonesia.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Mukhtar Larif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:Kencana, 2013), Hal.121

<sup>39</sup> Dhuriyatun Nasichah dkk, "Implementasi Modal Pembelajaran Sentra Balok Pada Anak", Vol. 6, No.3, 2017, Hal.2

<sup>40</sup> Mukhtar Latif, *Op. Cit.*, Hal. 123

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap sentra mempunyai definisi dan tujuan yang berbeda namun masing-masing sentra saling menunjang dan mendukung perkembangan anak serta saling berhubungan.<sup>41</sup>

Berbagai benda-benda yang dapat digunakan anak untuk belajar ditata sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya. Sentra adalah konsep dasar dimana guru-guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hasilnya: siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mencoba sendiri sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat sekarang dan kelak.<sup>42</sup>

Penggunaan sentra dalam proses pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan secara alamiah. Disamping itu anak belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dilakukan bukan sekedar mengetahui dari guru. Pembelajaran yang lebih berorientasi target penguasaan materi terbukti dalam hasil kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.<sup>43</sup>

Menurut Martuti Prinsip-prinsip penyelenggaraan model pembelajaran sentra sebagai berikut:

Keseluruhan proses pembelajaran berdasarkan teori dan pengalaman empiris, setiap proses pembelajaran harus ditinjukan untuk merangsang seluruh

<sup>41</sup> *ibid.* Hal.124

<sup>42</sup> Delfi Eliza, "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Larning (CTL) Berbasis Centra di Taman Kanak-kanak", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 13, No.2, 2013, Hal. 97

<sup>43</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek kecerdasan anak (kecerdasan jamak) melalui bermain yang direncanakan dan terarah serta dukungan pendidik (guru/kader/pamong) dalam 4 jenis pijakan; menepatkan penataan lingkungan main sebagai pijakan awal yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berfikir dengan mengenali pengalamannya sendiri, menggunakan standard operasional yang dalam proses pembelajarannya, mempersyaratkan pendidik (guru/kader/pamong) dan pengelola program untuk mengikuti pelatihan sebelum menerapkan metode ini, melibatkan orang tua dan keluarga sebagai suatu kesatuan proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan anak di rumah.<sup>44</sup>

Balok adalah peralatan standar yang harus ada dalam ruang kelas anak usia dini dan sangat penting untuk mengimplementasikan kurikulum yang kreatif. Unit block (balok satuan) adalah balok-balok kecil dengan berbagai bentuk, dapat memberikan kegiatan belajar yang memungkinkan anak memahami konsep-konsep yang dibutuhkan dalam matematika antara lain geometri, seni, kreativitas, sosial emosional dan lainnya.<sup>45</sup>

Batasan senta balok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang anak ataupun dengan orang lain/keompok dalam bekerjasama dan berdiskusi untuk membuat suatu bentuk ataupun bangunan yang berwujud nyata atau mendekati wujud yang sesungguhnya.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Fatmawati dan Muhammad Abdul Latif, "Implementasi Modal Pembelajaran Sentra di TK Amal Insani Yogyakarta". *Jurnal ilmiah tumbuh kembang anak usia dini*, vol. 4 no. 2, 2019, Hal 29

<sup>45</sup> Faisal Rachmat, "Kontribusi Permainan Konstruktivis (Media Balok) Dengan Kemampuan Kognitif". *jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol. 11, no. 2, 2017, Hal. 240

<sup>46</sup> Yuliani Nurani, *Sentra Balok Tema: Pertokoan*, (Jakarta Selatan:Indocamp,2016), Hal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Isabell, balok adalah suatu alat permainan konstruksi terstruktur yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan suatu bangunan balok, mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif, meningkatkan kerjasama, dan untuk mengungkapkan representasi simbolik dan ide-ide kreatif sewaktu bermain balok. Balok sebagai alat bermain yang bersifat terstruktur, hal ini karena dalam penggunaannya, balok dikontrol berdasarkan bentuk dari bahan yang akan dimainkan.<sup>47</sup>

### 1. Tujuan Kegiatan Bermain Balok

Tujuan dari kegiatan bermain balok adalah membantu anak dalam:

- a. Mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif
- b. Melatih kerjasama anak
- c. Mengungkapkan representasi simbolik dan ide-ide kreatif sewaktu bermain balok
- d. Mengeksplorasi segala kemampuan yang ada dalam dirinya melalui berbagai stimulasi yang diberikan guru maupun orangtua.
- e. Anak dapat menyelesaikan permasalahan (yang berhubungan dengan suatu bangunan balok pada saat bermain).
- f. Mengembangkan perkembangan fisik anak (koordinasi mata, tangan, dan kaki).
- g. Dapat melatih perkembangan motorik anak.

<sup>47</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Dapat mengembangkan perkembangan sosial emosional pada anak (mandiri, kerjasama, dan saling menghargai).
- i. Pemahaman tentang sains (keseimbangan, konsep ruang, perbandingan ukuran, dan gravitasi).<sup>48</sup>

## 2. Aspek Kegiatan Bermain Balok

Aspek yang dikembangkan dalam kegiatan bermain balok adalah perkembangan berbagai kecerdasan seperti:

- a. kecerdasan linguistic.
- b. kecerdasan logika matematika.
- c. kecerdasan *bodily kinesthetic*.
- d. kecerdasan visual spasial.
- e. kecerdasan intrapersonal.
- f. kecerdasan naturalistic.<sup>49</sup>

Pusat permainan balok merupakan pusat kegiatan yang dilengkapi dengan berbagai macam balok dalam berbagai bentuk dan ukuran untuk membantu anak menciptakan daya imajinasinya. Di pusat balok anak belajar banyak hal, seperti: anak dapat membuat bangunan, kota, rumah, kebun binatang, dan sebagainya. Mereka mengembangkan kemampuan matematika, kemampuan berfikir dan memecahkan masalah selain itu juga memperkuat daya konsentrasi. Untuk memperkaya aktifitas anak di pusat balok dapat ditambahkan alat-alat permainan seperti mobil, truk, hewan, orang, kapal terbang, dan lain-lain. Pusat balok memerlukan ruangan

<sup>48</sup> *Ibid*, Hal. 2

<sup>49</sup> *Ibid*. Hal. 3

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cukup lebar, berilah tempat di sudut kelas yang agak luas sejajar dengan pusat-pusat yang sama-sama bising.<sup>50</sup>

Dari uraian yang dapat peneliti simpulkan adalah dengan adanya pembelajaran yang dilakukan dengan cara sambil bermain tersebut anak bisa membangun rasa percaya diri, berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan teman sebayanya, bertukar ide sewaktu bermain balok, dan saling menghargai.

### 3. Manfaat bermain balok

Bermain balok tidak hanya memberikan kesenangan melainkan lebih pada bagaimana anak memaknai permainan yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Hal penting yang sangat membantu anak adalah bagaimana anak dalam melakukan hubungan sosial yang baik, karena balok dapat memberikan motivasi yang sangat positif untuk melatih kebersamaan, kepedulian, saling membantu, menjalin hubungan, yang baik dan sebagainya. Balok memiliki segi bentuk maupun ukuran yang bervariasi sehingga anak menyukai permainan ini.<sup>51</sup>

Dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak, hendaknya guru memberikan waktu yang cukup, lingkungan yang kondusif, dan media yang beragam. Dengan demikian anak dapat memilih permainan sesuai dengan kegiatannya.<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Rita Kurnia, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Pekanbaru:Cendikia Insani, 2011) Hal. 121

<sup>51</sup> Yuliani Nurani, *Op. Cit.*, Hal. 4

<sup>52</sup> *Ibid.*, Hal. 5

Pendidikan anak merupakan kunci terbentuknya jiwa, untuk menjadi anak yang berhasil di masa depan karena kualitas manusia akan dibentuk oleh rangsangan dan pengalaman yang datang dalam diri anak maupun dari lingkungan sosialnya. Untuk itu bermain balok hendaknya menjadi penghantar pesan yang positif karena dalam permainan membutuhkan kerjasama, saling membantu dan menjaga kekompakkan dalam kelompok.<sup>53</sup>

Menurut Reifel Phelps, ada beberapa manfaat dari bermain balok dalam berkomunikasi, yaitu: Kekuatan dan koordinasi motoric kasar dan halus, Konsep matematika dan geometri, Pemikiran simbolik, Pemetaan dan keterampilan membedakan penglihatan<sup>54</sup>

#### **4. Faktor-faktor yang dapat mengembangkan permainan media Balok**

Menurut Merdina terdapat faktor-faktor yang dapat mengembangkan permainan media balok :Reproduktif, yakni anak memproyek objek yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari atau dalam media masa ke dalam bentuk konstruksinya, misalnya kue dari tanah liat untuk mewakili kue yang dilihatnya di rumah atau di dalam buku kuliner. Produktif, yakni melalui bermain balok ataupun bahan mainan yang digunakan anak. Kegembiraan, yakni

<sup>53</sup> *Ibid*

<sup>54</sup> *ibid*

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suatu perasaan anak ketika membuat suatu bangunan melalui balok.<sup>55</sup>

#### 5. Langkah-langkah dalam kegiatan balok:

- a. Guru mengumpulkan anak untuk diberikan penghargaan dan penjelasan.
- b. Pemeriksaan anak yang hadir dan menghitung jumlah anak untuk pembagian kelompok.
- c. Guru memotivasi dan memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksperimen dan berkreasi langsung dengan bahan yang telah disiapkan.
- e. Selama kegiatan berlangsung, guru mengawasi sambil memotivasi jika diperlukan.
- f. Setelah selesai, anak-anak merapikan dan membersihkan tempat kegiatan.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menampilkan karyanya dan menceritakan hasil karyanya kepada anak lainnya.<sup>56</sup>

#### 6. Aturan bermain balok

- a. Balok untuk membangun
- b. Membangun balok diatas alas

<sup>55</sup> Faisal Rachmat, *Op. Cit.*, Hal. 240

<sup>56</sup> Yuliani Nurani, *Op. Cit.*, Hal. 5-6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengambil balok secukupnya
- d. *Start-Finish* lancer
- e. Bermain tepat waktu
- f. Beres-beres.<sup>57</sup>

## 7. Alat dan Bahan Main Sentra Balok

Alat dan bahan main sentra balok:

- a. Balok-balok dengan berbagai bentuk dan ukuran
- b. Balok asesoris untuk main peran
- c. Lego berbagai bentuk
- d. Kertas dan alat tulis.<sup>58</sup>

## 8. Perlengkapan Main di Sentra Balok

- a. Macam-macam bentuk dan ukuran balok unit (Pratt) dengan jumlah 100 sampai 200 balok natural.
- b. Alat pendukung seperti: boneka orang (keluarga, profesi, dan orang-orang cacat), rambu-rambu lalu lintas dan kendaraan.
- c. Alas untuk bermain balok dengan bentuk dan diwarni dengan warna primer.
- d. Literacy; kertas HVS, krayon, spidol 24 warna, pensil, penghapus, penggaris ukuran 30 cm, 60 cm, meteran, dan gunting.
- e. Balok warna ukuran kecil untuk dekorasi.

## 9. Kegiatan Main di Sentra Balok

<sup>57</sup> Mukhtar Latif dkk, *Loc.Cit*

<sup>58</sup> Zalyana, *Konsep Pembelajaran Pada Anak Usia Dini (PAUD)*, (Pekanbaru:Cahaya Firdaus, 2016), Hal. 81

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membangun dengan menggunakan macam-macam bentuk dan ukuran balok unit (Pratt)
- b. Menggambar bangunan yang telah dibuat, menulis nama-nama bangunan.
- c. Bermain peran dengan menggunakan alat-alat pendukung (alat mikro) yang dilakukan dalam bangunan yang dibuatnya.<sup>59</sup>

Sentra balok menurut Saleh dan Wismiarti yaitu sentra yang dilengkapi dengan balok-balok bentuk geometri dengan berbagai ukuran dan tanpa warna, untuk merangsang anak menciptakan bentuk bangunan yang bervariasi dan terstruktur sesuai dengan ide atau gagasannya.<sup>60</sup>

Pelaksanaan kegiatan bermain di sentra balok sendiri memiliki prosedur yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Di dalam buku Panduan pendidikan Sentra untuk PAUD Sekolah Al-Falah dijelaskan bahwa terdapat beberapa tahap yang dijelaskan bahwa terdapat beberapa tahap yang harus dilaksanakan, yaitu:

- a. Persiapan guru
- b. Penataan lingkungan
- c. Pijakan awal
- d. Saat main balok
- e. Beres-beres
- f. *Recalling*

<sup>59</sup> Mukhtar Latif, *Op. Cit.*, Hal. 129

<sup>60</sup> Dhuriyatun Nasichah dkk, *Op.Cit.*, Hal. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Aktivitas pada sentra balok ini yang sering dilakukan adalah menyusun berbagai bentuk geometri yang terbuat dari kayu atau plastisin, seperti kubus, lingkaran, balok, krucut, dan tabung disusun menjadi bentuk rumah, kantor, dan lain sebagainya. Sentra balok ini anak dapat saling berbagi ide dan bersosial secara individu atau dengan tim.<sup>61</sup>

Model pembelajaran sentra balok merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak usia dini. Kegiatan ini meliputi kegiatan fisik motorik, kegiatan sosial-emosional, kegiatan pemecahan masalah, dan kegiatan matematika. Model pembelajaran sentra balok memiliki tujuan yang dicapai, antara lain memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keterampilan berhubungan dengan teman sebaya, kemampuan berkomunikasi, kekuatan dan koordinasi motorik halus dan kasar, konsep matematika dan geometri, mengembangkan pemikiran simbolik, pengetahuan pemetaan dan keterampilan membedakan penglihatan.<sup>62</sup>

Sentra balok sendiri memiliki tujuan dalam proses pembelajarannya, seperti yang diungkapkan oleh Latif Dkk, bahwa tujuan dari sentra balok adalah membantu anak dalam meningkatkan kemampuan kontribusi mereka dari membuat susunan garis lurus ke atas ke representasi nyata dan dari bermain sendiri kemampuan bekerja dalam

<sup>61</sup> Fatmawati, Op.Cit., Hal. 30

<sup>62</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok kecil, merencanakan dan membangun. Bermain di sentra balok sendiri memberikan manfaat-manfaat pada anak.<sup>63</sup>

#### D. Kajian Relevan

Kajian relevan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain yang ditemukan peneliti disamping itu untuk menunjukkan pada keaslian bagi peneliti yang sesuai karena peneliti mengambil lembaran dan perbandingan dari desain-desain yang dilaksanakan dan peneliti telah membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, beberapa peneliti diantaranya:

##### 1. Riska Fitriani dan Rohita (2019)

Berdasarkan Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 5, No. 1, Hal. 3-4, Riska Fitriani dan Rohita judul “Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok” pada Maret 2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Riska Fitriani dan Rohita menyatakan bahwa penanaman kemandirian anak melalui pembelajaran di sentra balok cukup signifikan. dari hasil penelitian di atas, terbukti bahwa melalui pembelajaran di sentra balok dapat meningkatkan kemampuan memegang dan menggunakan alat atau benda pada anak Tk Islam Al Azhar 45 Grand Depok City.<sup>64</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Riska Fitriani dan Rohita menyatakan bahwa penanaman kemandirian anak melalui pembelajaran di sentra balok di Tk Islam Al Azhar 45 Grand

<sup>63</sup> Riskia Fitriani dan Rohita, “Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*”, Vol. 5, No. 1, 2019, Hal. 4

<sup>64</sup> Riska Fitriani dan Rohita, “Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*,” Vol. 5, No. 1, 2019, Hal. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Depok City, sedangkan peneliti meneliti tentang Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Sentra Balok Bagi Anak Usia Dini. Adapun kesamaan penelitian penulis dengan Riska Fitriani dan Rohita adalah sama-sama meneliti tentang sentra balok.

## 2. Penelitian Dhuriyatin Nasichah dan Sri Joeda Andajani (2017)

Penelitian yang relevan kedua berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok Anak Kelompok B Di Tk Khadijah Pendegiling Surabaya” penelitian ini dilakukan oleh Dhuriyatin Nasichah dari Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Dan yang kedua yang dilakukan oleh Sri Joeda Andajani dari Jurusan PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan hasil yang diperoleh 2 anak yang dominan pada 7 komponen sentra balok dengan nilai 87,5%, 4 anak yang dominan pada 6 komponen sentra balok dengan nilai 75%, dan 2 anak yang dominan pada 5 komponen sentra balok dengan nilai 62,5%. Berdasarkan analisis data yang disimpulkan bahwa melalui implementasi model pembelajaran sentra balok dengan memberikan 7 komponen sentra balok untuk menumbuhkan perkembangan anak kelompok B dengan baik. <sup>65</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Dhuriyatin Nasichah dan Sri Joeda Andajani meneliti tentang Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok Anak Kelompok B Di

<sup>65</sup> Dhuriyatin Nasichah dan Sri Joeda Andajani, “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok Anak Kelompok B di Tk Khadijah Pendegiling Surabaya, *Jurnal PAUD Teratai*”. Vol. 06, No. 03, 2017. Hal. 01

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tk Khadijah Pendegiling Surabaya, sedangkan peneliti meneliti tentang Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Sentra Balok Bagi Anak Usia Dini. Adapun kesamaan penelitian penulis dengan Dhuriyatin Nasichah dan Sri Joeda Andajani adalah sama-sama meneliti tentang sentra balok.

### 3. Penelitian Veny Iswantinegtyas dan Widi Wulansari (2019)

peneliti relevan yang ketiga dengan judul Penanaman Pendidikan Karakter pada Model pembelajaran BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) penelitian yang dilakukan oleh Veny Iswantinegtyas dan Widi Wulansari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan di TK Tauladan terlihat bahwa anak-anak sudah mampu melaksanakan pendidikan karakter dengan baik. Cara menilai dari hasil pelaksanaan pendidikan karakter yaitu melalui pengamatan yang dilakukan secara terus menerus. Terdapat beberapa kategori penilaian yang diberikan guru untuk menilai keberhasilan pendidikan karakter pada anak, antara lain: Belum Muncul, yaitu anak belum menunjukkan perilaku yang diharapkan; Mulai Muncul, yaitu anak mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan guru/orang lain; Muncul, yaitu anak menunjukkan perilaku yang diharapkan tanpa perlu diingatkan; dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudah Muncul, yaitu anak menunjukkan perilaku yang diharapkan dan mampu menjadi contoh bagi orang lain.<sup>66</sup>

Perbedaan dengan peneliti lakukan adalah Veny Iswantinegtyas dan Widi Wulansari meneliti tentang penanaman pendidikan karakter pada model pembelajaran BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*) di Tk Tauladan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Sedangkan peneliti meneliti Nilai-Nilai Karakter dalam Permainan Sentra Balok Bagi Anak Usia Dini. Adapun persamaan peneliti penulis dengan Veny Iswantinegtyas dan Widi Wulansari adalah sama-sama meneliti karakter pada model pembelajran BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>66</sup> Veny Iswantinegtyas dan Widi Wulansari, “Penanaman Pendidikan Karakter Pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time)”, *jurnal obsesi/jurnal pendidikan anak usia dini*”, Vol. 3, No. 1, 2019, Hal. 115



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan metode kualitatif. Menurut Khatibah penelitian kepustakaan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan.<sup>67</sup>

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *interpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>68</sup>

#### B Fokus Penelitian

Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli.

Fokus dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah bagaimana nilai-nilai karakter dalam permainan sentra balok bagi anak usia dini.

<sup>67</sup>Milya Sari, Asmendri, "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pendidikan IPA" Vol. 6, No. 1, Hal. 44

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta), 2013, Hal. 347

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ☉ Sumber Data

Yang dijadikan sumber data penelitian ini adalah berbagai sumber yang berkaitan dengan pembahasan ini, diantaranya: al-Qur'an dan Hadits, buku-buku yang relevan, serta hasil penelitian yang ada hubungan atau dapat menunjang pembahasan dalam penelitian ini. Literature dapat diklasifikasikan menjadi dua. Pertama sumber primer (*primary source*) dan kedua sumber data sekunder (*secondary source*).

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik berupa pustaka yang berisikan pengetahuan ilmiah baru ataupun pengertian baru tentang fakta yang diketahui atau gagasan.<sup>69</sup>

Data primer dalam penelitian ini diambil dari buku-buku, jurnal.

(1). Mohamad Mustari, dengan judul Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan, hak cipta oleh penulis dan diterbitkan PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

(2). Yuliani Nurani, dengan judul Sentra Balok Tema: Pertokoan, hak cipta oleh penulis dan diterbitkan Indocamp, Jakarta selatan.

<sup>69</sup> Sarjono Soekarno dan Sri Mamudjin, *Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008. Hal. 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Data Skunder**

Data skunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini menjadi sumber data skunder adalah literature, artikel, jurnal, dan buku-buku yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>70</sup>

Sumber skunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel-artikel yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter dalam permainan sentra balok.

- (1). Zalyana, dengan judul Konsep Pembelajaran Pada Anak Usia Dini (PAUD), hak cipta oleh penulis dan diterbitkan Cahaya Firdaus.
- (2). Mukhtar Latif, Rita Zubaidah, Zukhairina, Muhammad Afandi, dengan judul Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi, hak cipta oleh penulis dan diterbitkan Kencana.
- (3). Rita Kurnia, dengan judul Bermain dan Permainan Anak Usia Dini, hak cipta oleh penulis dan diterbitkan Cendikia Insani.
- (4). Sutarjo Adisusilo, J.R, dengan judul Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme VCT Sebagai Pendekatan

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabert, 2019. Hal. 139

Pembelajaran Afektif, hak cipta oleh penulis dan diterbitkan RajaGrafindo Persada, Jakarta.

- (5). Yuliani Nurani, dengan judul Sentra Balok Tema: Pertokoan, hak cipta oleh penulis dan diterbitkan Indocamp. (6). Dan lain sebagainya.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya. Di bandingkan dengan metode lainnya, metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apa bila ada kekeliruan sumber datanya akan tetap belum berubah. Dengan dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memang chek-list untuk mencari variable yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variable dicari, maka peneliti tinggal membutuhkan tanda chek atau tally ditempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas, atau belum ditentukan dalam daftar variable peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, buku dan artikel-artikel, yang berkaitan dengan Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Sentra Balok Bagi Anak Usia Dini.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian kepustakaan (*library reseach*) adalah termasuk penelitian kualitatif menurut Creswell mendefinisikan sebagai suatu pendekatan arau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang mendalam.<sup>71</sup>

Teknik yang digunakan dalam tesis ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Dalam model ini aktifitas analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai bisa dirasa cukup. Menurut Kaelan, ada dua tahap dalam teknik analisis data pada penelitian kepustakaan ini, *pertama*, analisis pada saat pengumpulan data, ini ditunjukkn untuk lebih menagkap esensi atau inti dari focus penelitian yang akan dilakukan melalui sumber-sumber yang dikumpulkan dan terkandung dalam rumusan verbal kebahasan, proses ini dilakukan aspek demi aspek, sesuai dengan peta penelitian.

*Kedua*, setelah dilakukan proses pengumpulan data itu, selanjutnya menganalisis kembali setelah data terkumpul yang berupa data mentah yang harus ditentukan hubungan satu sama lain. Data yang terkumpul tersebut belum tentu seluruhnya menjawab permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian, oleh karena itu perlu dilakukan kembali analisis data yang sudah diklarifikasikan tersebut.

<sup>71</sup>Jozef Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: jenis, Karakteristik dan keunggulannya*. 2018. Hal. 7

Aktifitas analisis data model ini antra lain, reduksi data (*data reduction*), display data dan gambaran konklusi atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

- a. Reduksi data (*data reduction*), pada tahap awal ini melakukan penelitian, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentrasformaian dan mentah dalam catatan-catatan tertulis. Tujuannya adalah untuk melakukan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian tersebut.
- b. Display data, tahap ini data yang sudah direduksi kemudian didisplay hingga memberikan pemahaman terhadap data tersebut agar bisa menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam proses penelitiannya.
- c. Gambaran kesimpulan, setelah reduksi dan terlaksanakan, maka dilakukan konklusi atau penarikan kesimpulan dari data yang diteliti, dari kesimpulan tersebut dipaparkan penemuan baru dari penelitian yang dilakukan. Namun hasil ini masih bisa diteliti kembali dan dilakukan reduksi, display data dan kembali akan menghasilkan konklusi, begitu seterusnya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Selanjutnya teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan hermeneutik. Hermeneutic sebagai metode pemahaman, sebagaimana yang diangkat oleh Emilo Betti, merupakan suatu aktifitas interpretasi terhadap objek yang mempunyai makna (*meaning-full*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

from) dengan tujuan untuk menghasilkan kemungkinan yang obyektif.<sup>72</sup> Untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dilakukan dalam penelitian sebuah teks yang menggunakan pendekatan hermeneutik yaitu dengan menggunakan interpretasi historis, yang merupakan suatu kegiatan untuk menetapkan gagasan dan memberikan makna yang saling berhubungan diantara data-data yang diperoleh yang berkaitan dengan personalitas pengarang, begitu juga menyangkut tentang peristiwa dan iklim budaya dimana pengarang itu hidup.<sup>73</sup>

Data yang diperoleh dan terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik analisis isi (*Content Analysis*). *Content Analysis* adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Hal ini juga dinyatakan oleh Burhan Bugin bahwa: *Content Analysis* adalah teknik penelitian untuk membuat informasi-informasi (kesimpulan) yang dapat ditiru (*Replicable*) dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya, yang bertujuan memperoleh pemahaman secara lebih tajam dan mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Teknik ini juga dikenal dengan istilah *Literatur study* yang lazim dilakukan dalam penelitian kepustakaan.

*Content Analysis* ini meliputi langkah-langkah khusus yaitu:

1. melakukan pemrosesan data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan.
2. Membuka wawasan baru.

<sup>72</sup> Josef Bleicher, *Contemporary Hermeneutic as Method, Philosophy and Critique* (London: Routledge, 1980) Hal. 28

<sup>73</sup> Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), Hal. 36

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyajikan fakta atau temuan dan panduan praktis pelaksanaannya. *Content Analysis* (analisis isi), Rachmad Ida membaginya menjadi dua model yaitu analisis isi kuantitatif dan analisis isi kualitatif.

Penelitian ini menggunakan model analisis yang kedua, yaitu analisis isi kualitatif dengan meneliti dan menganalisis teks literatur yang berkenaan dengan permainan sentra balok terhadap nilai-nilai karakter serta literatur-literatur lain yang punya relevansi dengan penelitian ini.<sup>74</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>74</sup> Usman Yahya, “kemampuan Pendidikan Anak”, Vol, 15, No. 2, 2015. Hal.35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada usia dini anak diterapkan nilai-nilai karakter agar menjadi anak yang lebih berkualitas. Penerapan nilai-nilai karakter dalam proses bermain sentra balok, dimana dapat diwujudkan melalui lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat dengan memberikan teladan yang baik dan pembiasaan mulai dari hal-hal kecil. Walaupun yang muncul hanya beberapa nilai karakter yang lain karena nilai-nilai karakter yang terkandung sangat penting untuk diterapkan kepada anak.

Saat belajar sentra balok dengan jumlah 25 macam nilai-nilai karakter yang bisa diterapkan kepada anak, namun hanya beberapa yang akan muncul saat proses belajar sentra balok seperti: tanggung jawab, disiplin, percaya diri, mandiri, dan jujur.

#### A Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian kepustakaan (*Library Research*) ini tentang permainan sentra balok, diharapkan ini bisa digunakan dalam proses pembelajaran berikutnya dan tinggal mengubah teknik permainannya sehingga anak bermain dengan senang dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Diharapkan diwaktu yang akan datang baik penulis maupun pembaca bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang permainan sentra balok, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan/referensi bagi

pengembangan penelitian lebih lanjut, dengan tidak menutup kemungkinan pada guru TK untuk mencoba menerapkan permainan sentra balok dalam proses belajar. Karena penelitian juga hanya terbatas pada penerapan bermain sentra balok, maka diharapkan ada penelitian semakin menarik bagi siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Adhar dkk, 2018. *Penanaman Nilia-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di Ra Al-Mashitoh Tegalgondo Karangploso Malang Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 6, No. 1
- Atifah Zafirah dkk, 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terhadap Peserta Didik Melalui Permainan Congkak Sebagai Media Pembelajaran, jurnal pendidikan karakter*, Tahun VIII, No.1
- Andi Tenri Faradiba, 2018. *Karakter Disiplin, Penghargaan, dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. Jurnal Sains Psikologi*. Vol. 7, No. 1
- Arif Billah, 2016 . *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam dan Implementasinya Dalam Materi Sains, Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education* Vol, 1, No.2
- Delfi Eliza, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Larning (CTL) Berbasis Centra di Taman Kanak-kanak, Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 13, No.2
- Dhuriyatun Nasichah dkk, 2017. *Implementasi Modal Pembelajaran Sentra Balok Pada Anak*, Vol. 6, No.3
- Faisal Rachmat, 2017. *Kontribusi Permainan Konstruktivis (Media Balok) Dengan Kemampuan Kognitif Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 11, No. 2
- Fitmawati dan Muhammad Abdul Latif, 2019. *Implementasi Modal Pembelajaran Sentra di TK Amal Insani Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 2
- Emiyati, 2015. *Ilmu pendidikan anak*, Pekanbaru:Adefa Grafika
- <http://mon26harista.wordpress.com/2012/08/24/18-nilai-karakter-nilai-pendidikan-umum-2/>
- <http://pustakapaud.blogspot.com/2016/08/definisi-permainan-manfaat-bermain-bagi-pembelajaran-anak.html?=1>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://kb-tkwonorejo.khadijah.or.id/sentra-balok/>

Josef Bleicher, *Contemporary Hermeneutic as Method, Philosophy and Critique* (London: Routledge, 1980)

Jozef Raco. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: jenis, Karakteristik dan keunggulannya*

Luh Ayu Tirtyani dkk, 2017. *Pengembangan Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Bebas Komunikasi Empatik Jurnal Widya Laksana*. Vol. 6, No. 2

Milya sari, dan Asmendri, 2020 “*Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pendidikan IPA*” Vol. 6, No. 1

Mohammad Mustari, 2014, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers).

Mukhtar Latif dkk, 2013 *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini dan Aplikasi*, (Jakarta:Kencana)

Mulianah Khaironi, 2017. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*. Vol. 01, No. 2

Nugroho Notosusanto, 1978. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*, Jakarta:Yayasan Idayu

Nurul Hidayah, 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No. 2.

Riskia Fitriani dan Rohita, 2019. *Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok*, Vol. 5, No. 1.

Rita Kurnia, 2011. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* , (Pekanbaru:Cendikia Insani)

Sindu siyoto and Muhammad Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sarjono Soekarno dan Sri Mamudjin, 2008. *Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabert
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabert,
- Taufik Abdillah Syukur, 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Hadits*. Depok:PT RajaGrafindo Persada.
- Tuti Andriani, 2012. *Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, *jurnal sosial budaya* Vol. 9, No. 1
- Usman Yahya, 2015. *kemampuan Pendidikan Anak*, Vol, 15 No. 2
- Veny Iswantiningtyas dan Widi Wulansari, 2019 “*Penanaman Pendidikan Karakter Pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time)*” *jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol. 3, No. 1,
- Vivit Risnawati, 2012. *Optimalisasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Sentra Main Peran Taman Kanak-Kanak Padang*, *jurnal pesona PAUD*”, Vol.1, No.1.
- Widyaning Hapsari, Itsna iftayani, 2016. *Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Islamic Habituation*, *jurnal Indigenous*, Vol. 1, No. 2,
- Wisniarti Tamin, 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Metode Sentra* *jurnal AKRAB*. Vol. 1, No. 3.
- Wiwik pratiwi, 2017. *Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*”, Vol. 5, No. 2
- Yora Harlistyarintica, 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Masjid Syuhada Yogyakarta*, *Jurnal pendidikan anak usia dini*, Vol. 3. No. 8.
- Yuliani Nurani, 2016. *Sentra Balok Tema:Perkotaan*, Jakarta Selatan:Indocamp

Zalyana, 2016. *Konsep Pembelajaran Pada Anak Usia Dini (PAUD)*, Pekanbaru:Cahaya Firdaus.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Vira Rahayu Vitaloka**, lahir di Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepulauan Riau Kabupaten Karimun pada tanggal 24 April 1997. Anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Ayahnda Fakhruddin dan Ibunda Jusmiwati. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD N 004 Mera Kota. Tanjung Balai Karimun Provinsi Kepulauan Riau Kabupaten Karimun. Lulus pada tahun 2009, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 4 Meral pada tahun 2012, pada tahun 2015 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah (USB) Kabupaten Karimun.

Penulis diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Falkutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 melalui jalur UMJM (Ujian Mandiri Jalur Mandiri). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Api-Api bengkalis. Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di Tk Babussalam Pekanbaru Kecamatan Tampan. Penulis menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penyusunan skripsi dengan mengikuti Ujian Munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai “sangat memuaskan” pada hari Rabu Tanggal 21 April 2021 dengan Judul Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Sentra Balok Bagi Anak Usia Dini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.